

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jabarkan pada bab IV, maka pada bab ini akan disimpulkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan serta rekomendasi dari hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan program intervensi gerak untuk meningkatkan keterampilan koordinasi gerak yang dilakukan sudah layak diterapkan bagi anak dengan *DCD*. Program intervensi gerak ini dikatakan layak dilihat dari tiga aspek, yaitu dilihat dari sisi pengguna (guru), proses intervensi yang dilakukan, dan dampak terhadap kemampuan anak. Berdasarkan analisis ketiga aspek tersebut diperoleh hasil berupa nilai kepraktisan dan nilai kebermanfaatan dari penerapan program intervensi gerak bagi anak dengan *DCD* di sekolah.

Kepraktisan dari penerapan program intervensi gerak yang dikembangkan dapat dilihat dari kemudahan guru dalam memahami, kemudahan guru dalam melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program intervensi gerak ini. Kebermanfaatan dari program intervensi gerak ini dapat terlihat dari dampak terhadap kemampuan anak yang mengalami perubahan menuju ke arah yang lebih baik, yaitu keterampilan koordinasi gerak terkait aktivitas yang terdapat dalam intervensi mengalami perubahan signifikan, koordinasi bilateral Y meningkat sebesar 45% dengan kemampuan awal 55% yang artinya kemampuan anak termasuk cukup, menjadi 100% artinya kemampuan anak tergolong sangat baik, sementara koordinasi tangan kaki meningkat sebesar 40% dengan kemampuan awal 25% artinya keterampilan koordinasi tangan dan kaki pada subjek Y masih kurang, menjadi 65% yang artinya kemampuan koordinasi termasuk baik. Koordinasi bilateral L meningkat sebesar 40% dengan kemampuan awal 35% yang artinya kemampuan anak termasuk kurang, setelah mendapat intervensi terjadi perubahan menjadi 75% artinya kemampuan anak tergolong

baik dan koordinasi tangan kaki sebesar 20% yaitu dari kemampuan awal 20% artinya kemampuan koordinasi tangan dan kaki anak masih kurang, setelah mendapat intervensi meningkat menjadi 40% yang artinya kemampuan koordinasi anak tergolong kurang, sementara dalam masalah akademik belum terlihat perkembangan yang signifikan. Hal ini dikarenakan penerapan program intervensi gerak yang baru berjalan dalam waktu yang singkat, yaitu hanya 8 kali pelaksanaan intervensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dianggap mampu mendukung penyempurnaan penelitian ini kedepannya. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Apabila ingin melakukan penerapan program intervensi gerak untuk meningkatkan keterampilan koordinasi gerak bagi anak dengan *DCD*, sebaiknya diadakan diskusi terlebih dahulu dengan guru yang sudah pernah melakukan penerapan program intervensi ini. Hal ini penting dilakukan agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami dan melaksanakan penerapan program intervensi gerak ini.
2. Program intervensi ini dapat dijadikan rujukan apabila guru ingin mengembangkan program intervensi gerak yang lebih sesuai dengan hambatan dan potensi anak di tempatnya mengajar.
3. Program intervensi ini telah diterapkan di salah satu sekolah dasar negeri di kota Cimahi dan menghasilkan perubahan, baik pada anak dengan *DCD* itu sendiri maupun pada kemampuan guru dalam melakukan penerapan program intervensi. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan program ini untuk diujicobakan di sekolah-sekolah yang memiliki anak dengan hambatan koordinasi gerak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan menjadi suatu program intervensi gerak yang bersifat preventif dan menyeluruh.